IHSG

Closing	Target Short term	%
5.115,04	5.145	+0,59%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+11,78	+0,50%
Basic Material	-23,50	-1,86%
Industrials	-11,97	-0,93%
Consumer Non-Cyclicals	+1,48	+0,25%
Consumer Cyclicals	-5,32	-0,74%
Healthcare	-0,66	-0,05%
Financials	-0,49	-0,04%
Properties & Real Estate	-3,72	-0,57%
Technology	-20,64	-0,47%
Infrastructures	+0,43	+0,03%
Transportation & Logistic	+13,07	+0,91%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
HRME	+34,15%	BTEK	-9,09%
WMUU	+29,63%	TFCO	-6,99%
AGAR	+24,89%	DUTI	-6,95%
TRUS	+24,58%	SMLE	-6,94%
SHIP	+19,05%	MMIX	-6,93%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -20,76
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -97.839,67



Pada perdagangan Rabu (11/11), IHSG mengalami penurunan sebesar (-0,21%), ke level 5.115,04. Total volume perdagangan mencapai 31,40 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp9,22 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar –Rp20,76 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar –Rp97.839,67 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, BMRI, BBCA, ASII dan TLKM. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham PTRO, BRPT, BUVA, SINI, RAJA dan JPFA.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,6%), KLSE (-0,6%), Hang Seng (-1,0%), Nikkei (+1,3%), dan Shanghai Stock Exchange (+0,5%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,5%), S&P500 (+1,3%), dan Nasdaq (+1,6%),.

Untuk perdagangan Kamis (12/11), IHSG diperkirakan bergerak menguat menuju ke area sekitar level 5.145.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• Serangan drone Ukraina memicu kebakaran di pelabuhan Ust-Luga, pusat ekspor minyak besar Rusia di Laut Baltik, dan melukai tiga pekerja. Rusia mengklaim menembak jatuh 150 drone di wilayah Leningrad dalam semalam, sementara gardu transformator di pelabuhan berhenti beroperasi. Dampaknya terhadap pemuatan minyak belum jelas, padahal serangan serupa pada Maret sempat menghentikan pemuatan hingga awal April.

• Partai Republik di DPR AS memblokir usulan pemakzulan Menhan Pete Hegseth lewat pemungutan suara prosedural 211 banding 204, dan mengalihkannya ke Komite Kehakiman tempat pembahasan diperkirakan terhenti. Usulan yang diajukan Thomas Massie itu menuduh Hegseth melancarkan perang terhadap Iran tanpa persetujuan Kongres, serta menyoroti serangan terhadap kapal di Karibia. Demokrat hampir pasti mengulang proses ini setelah menguasai Kongres pada Januari, meski dukungan dua pertiga Senat untuk menghukum Hegseth masih belum pasti.

• Gubernur The Fed Dallas Lorie Logan menilai FOMC perlu menaikkan suku bunga setidaknya dua kali lagi masing-masing 25 bps, dengan laju yang bisa lebih cepat dibanding langkah musim gugur. Pernyataan ini muncul setelah The Fed menaikkan bunga pada September, kenaikan pertama sejak 2023, lalu menahannya pada Oktober di tengah inflasi yang bertahan di atas target 2% lebih dari lima tahun.

• Inflasi inti AS naik 0,3% secara bulanan pada Oktober, melampaui perkiraan tiga bulan berturut-turut, sementara inflasi keseluruhan naik 0,4%. Perang Iran, tarif, dan pembangunan pusat data menjadi pendorong tekanan harga. Data ini menjadi laporan inflasi terakhir sebelum rapat The Fed pada Desember, ketika investor memperkirakan suku bunga kembali dinaikkan.

Indices

SEA Region		Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.115	-10,7	-0,2%	-41,5%	-38,9%	4.904		9.135	
Strait Times Index	5.290	31,1	0,6%	13,6%	16,5%	4.469		5.802	
KLSE Index	1.595	-8,9	-0,6%	-4,5%	-2,4%	1.595		1.771	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	24.316	-241,1	-1,0%	-7,7%	-8,9%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.681	16,9	0,5%	-7,3%	-8,0%	3.599		4.243	
Nikkei-225 Index	61.249	789,0	1,3%	21,7%	20,5%	48.538		72.366	
KSE KOSPI Index	5.375	136,2	2,6%	24,7%	30,9%	3.846		9.115	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	52.486	254,6	0,5%	8,5%	9,5%	45.167		54.349	
Nasdaq	25.466	400,3	1,6%	9,6%	8,5%	20.795		27.600	
S&P 500	7.619	98,4	1,3%	11,1%	11,3%	6.344		7.819	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	10.835	83,9	0,8%	8,9%	9,5%	9.507		10.911	
DAX-German	26.663	315,3	1,2%	8,7%	10,7%	22.301		26.663	

DAILY NEWS

• Pemerintah menetapkan anggaran kredit program 2027 sebesar Rp394,2 triliun, naik dari pagu tahun ini sebesar Rp337 triliun. Alokasi terbesar untuk KUR senilai Rp325 triliun, disusul Kredit Program Perumahan dan Kredit Perempuan Prasejahtera masing-masing Rp30 triliun, Kredit Usaha Pertanian Rp1,4 triliun, serta Kredit Industri Padat Karya Rp600 miliar. Sejak 2015, penyaluran kredit program mencapai Rp2.440 triliun melalui 58,1 juta akad, dengan 68% mengalir ke sektor produksi dan rasio kredit bermasalah 2,14%.

• Ketua Umum Projo Budi Arie Setiadi menyatakan Wapres Gibran Rakabuming Raka telah mengundurkan diri setelah menjabat nyaris 25 bulan. Pengunduran diri ini menyusul polemik suket penyetaraan pendidikan SMA yang dinyatakan tidak sah oleh MK dan dikuatkan MA lewat kasasi. Di DPR, lebih dari 100 anggota lintas fraksi juga telah mengajukan hak menyatakan pendapat (HMP). Informasi ini berasal dari Projo, bukan pernyataan resmi Istana.

• Ketua OJK Friderica Widyasari menyebut perubahan metodologi saham HSC dilakukan atas masukan banyak pihak, sebagai bagian transformasi pasar modal menjelang review MSCI. Saham kini masuk kategori HSC jika 10 pemegang saham atau kurang menguasai minimal 92,5% saham, tanpa batas minimum kapitalisasi. Akibatnya, daftar HSC melebar dari 83 menjadi 383 saham, setara 6,16% kapitalisasi pasar IHSG, tanpa mencerminkan perubahan kinerja emiten.

• RANS menanggapi sorotan ICW atas dugaan konflik kepentingan dalam proyek influencer Kemenbud dan KKP senilai Rp14,69 miliar, mengingat Raffi Ahmad adalah pemegang saham mayoritas sekaligus Utusan Khusus Presiden. Perseroan menegaskan proyek berjalan sesuai prosedur pengadaan resmi dengan harga mengacu pada rate card komersial, serta memakai IP yang sudah berjalan sebelum Raffi dilantik

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.143	2,1	0,0%	12.783		14.200	
IDR/HKD	2.302	-6,4	-0,3%	2.136		2.319	
IDR/CNY	2.708	-4,5	-0,2%	2.341		2.733	
IDR/YEN (100yen)	11.429	-31,5	-0,3%	10.598		11.529	
IDR/USD	18.059	-44,0	-0,2%	16.632		18.183	
IDR/EUR	20.300	76,4	0,4%	19.205		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	86	0,2	0,2%	55		113	
ICE Coal Newcastle	137	-0,7	-0,5%	106		158	
Gold Spot $/OZ	3.985	-47,2	-1,2%	3.875		5.415	
Nickel LME USD/Mt	16.190	197,5	1,2%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	46.449	-19,0	-0,04%	38.091		57.947	
CPO MYR/Mt	3.985	-115,5	-2,8%	3.922		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2025	1Q2026	2Q2026
GDP Growth (%)	5.39%	5.61%	5.29%
Trade Balance (US$ Mil)	10.234	8.210	1.320
Current Account (US$ Mil)	-2.359	-3.576	-12.487
Current Account (% of GDP)	-0.64	-0.97	-3.34
	Agustus 26	September 26	Oktober 26
Rupiah/US$ (JISDOR)	17.849	17.743	18.138
Inflasi (% YoY)	3.19	3.28	3.23
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	5.75
Foreign Reserve (US$ Bil)	$146.5B	$146.3B	$146.8B

DSNG - Swing Trading Buy

Close	1.255	
Suggested Entry Point	1.190	
Target Price 1	1.315	+10,50%
Target Price 2	1.395	+17,23%
Stop Loss	1.095	-7,98%
Support 1	1.190	0,00%
Support 2	1.165	-2,10%

Technical View

Saham DSNG perdagangan Rabu (11/11) ditutup melemah ke level 1.255 (-2,33%). Setelah dibuka di 1.285, DSNG bergerak turun hingga ditutup di dekat level terendah hariannya (1.250). Saat ini DSNG berpotensi mengalami koreksi wajar menuju area support di level 1.190. Jika DSNG mampu bertahan pada area support, maka masih berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 1.315.

Secara teknikal, DSNG masih berada dalam fase penyesuaian jangka pendek dengan harga bergerak di bawah garis EMA 5, 10, dan 20 yang masih mengarah turun. Indikator MACD masih berada di area negatif, sementara momentum di angka -210 masih bergerak di bawah 0. Volume juga masih berada di bawah rata-rata 20 hari. Area 1.315 – 1.380 menjadi resisten terdekat. Ruang potensi kenaikan/reversal DSNG masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.095.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham DSNG. Laba bersih hingga kuartal III-2026 tumbuh 9,8% YoY menjadi Rp1,46 triliun, didukung kenaikan harga jual rata-rata produk kelapa sawit, peningkatan *oil extraction rate* (OER) menjadi 23,73%, serta penurunan biaya keuangan seiring kebijakan *deleveraging*.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika DSNG berada di *range* level 1.165 – 1.190 dan untuk strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi DSNG belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan *Swing Trading Buy* untuk DSNG dengan *Target Price* 1 di level 1.315 (+10,50%) dan *Target Price* 2 di level 1.395 (+17,23%), dengan *Stop Loss* di level 1.095 (-7,98%).



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
12 Nov 26	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	4 Dec 26	Rp20/saham
12 Nov 26	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk.	20 Nov 26	Rp20/saham
12 Nov 26	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	26 Nov 26	Rp490/saham
12 Nov 26	AMOR	PT Ashmore Asset Management IndonesiaTbk.	24 Nov 26	Rp23/saham
16 Nov 26	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.	4 Dec 26	Rp40/saham
16 Nov 26	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	3 Dec 26	Rp35,6/saham
16 Nov 26	YUPI	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk.	26 Nov 26	Rp14,83/saham
16 Nov 26	ULTJ	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk.	9 Dec 26	Rp100/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
12 Nov 26	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	13 Nov 26	07 Des 26
12 Nov 26	TAMA	PT Lancartama Sejati Tbk	13 Nov 26	07 Des 26
12 Nov 26	GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk	13 Nov 26	07 Des 26
13 Nov 26	TRIN	PT Perintis Triniti Properti Tbk	16 Nov 26	08 Des 26
13 Nov 26	MBMA	PT Merdeka Battery Materials Tbk	16 Nov 26	08 Des 26
16 Nov 26	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk	17 Nov 26	09 Des 26
16 Nov 26	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk	17 Nov 26	09 Des 26
16 Nov 26	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	17 Nov 26	09 Des 26
18 Nov 26	PKPK	PT Paragon Karya Perkasa Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	KBLV	PT First Media Tbk	19 Nov 26	11 Des 26
18 Nov 26	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	19 Nov 26	11 Des 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
12 Nov 26	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
12 Nov 26	PTRO	PT PetroseaTbk
12 Nov 26	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk
18 Nov 26	HAJJ	PT Arsy Buana Travelindo Tbk
24 Nov 26	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk
24 Nov 26	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk.
1 Dec 26	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk.
1 Dec 26	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
12 Nov 2026	14.00 PM	United Kingdom	GDP Growth Rate YoY Prel	1,2%	1,9%	
12 Nov 2026	20.30 PM	United States	Initial Jobless Claims	189K	195K	
12 Nov 2026	20.30 PM	United States	Initial Jobless Claims	189K	195K	
13 Nov 2026	04.30 AM	United States	Fed Balance Sheet	6,748T $		
13 Nov 2026	20.30 PM	United States	PPI	159,78		
13 Nov 2026	20.30 PM	United States	Core PPI YoY	5%	5%	
13 Nov 2026	20.30 PM	United States	PPI YoY	6,3%	6,6%	
16 Nov 2026	06.50 AM	Japan	GDP Growth Rate QoQ Prel	0,3%	0,1%	
16 Nov 2026	09.00 AM	China	Industrial Production YoY	5,5%	5,3%	
16 Nov 2026	09.00 AM	China	Retail Sales YoY	1,1%	0,8%	
16 Nov 2026	20.30 PM	Canada	Inflation Rate YoY	3,1%		
17 Nov 2026	20.30 PM	United States	Retail Sales YoY	6,29%		
17 Nov 2026	20.30 PM	United States	Retail Sales MoM	0,8%		

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.